

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BLUE BIRD TBK 2017-2021

Dara Puspa Arum¹, Neng Tya Oktariana²

Universitas Nusa Putra Sukabumi

¹dara.arum_ak20@nusaputra.ac.id

²tya.oktariana_ak20@nusaputra.ac.id

Abstrak:

Perusahaan Jasa sangat mempunyai peran penting bagi mobilitas masyarakat, salah satunya Perusahaan Blue Bird Tbk yang merupakan perusahaan jasa layanan taksi di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan Blue Bird Tbk tahun 2019-2021. Rasio keuangan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profabilitas, dan Rasio Aktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara menganalisis rasio keuangan dan melakukan perbandingan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Blue Bird Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio likuiditas perusahaan megalami penurunan sebelum pandemi covid 19 dan mengalami peningkatan rasio likuiditas pasca covid 19. Rasio Solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid 19 berada pada posisi tetap dan pasca covid-19 mengalami peningkatan. Rasio Profabilitas memperlihatkan perusahaan Blue Bird mengalami penurunan nilai rasio ini yaitu pada tahun 2019-2021, ini menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Rasio Aktivitas memperlihatkan perusahaan penurunan aktifitas pada tahun 2017-2020 dan kembali mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2021. Ini menunjukkan penurunan kinerja perputaran aset perusahaan.

Kata kunci: *Rasio, Likuiditas, profabilitas, solvabilitas, aktivitas*

Abstract: Service Companies have an important role for people's mobility, one of which is Blue Bird Tbk, which is a taxi service company in Indonesia. The purpose of this study is to assess financial performance using financial ratios at Blue Bird Tbk Company in 2019-2021. Financial ratios use Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, and Activity Ratio. The method used in this research is a descriptive method by analyzing financial ratios and making comparisons to assess the financial performance of Blue Bird Tbk. The results of this study show that the company's liquidity ratio has decreased before the Covid-19 pandemic and experienced an increase in liquidity ratios after covid 19. Solvency ratios before and during the covid-19 pandemic are at a fixed position and post covid-19 has increased. The Profitability Ratio shows that blue bird companies experienced a decrease in the value of this ratio, namely in 201 ..

Keyword: *Ratio, Liquidity, profitability, solvency, activity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dampak dari persaingan yang semakin meningkat diberbagai industri perusahaan mengakibatkan perusahaan harus mampu bersaing di dunia industrinya. Persaingan ini menjadi hal yang menarik untuk menjadi perhatian. Perkembangan perusahaan di tengah persaingan yang meningkat. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja laporan keuangannya. Jika kondisi laporan keuangan baik, setidaknya itu mencerminkan kondisi perusahaan baik pula dan kondisi laporan keuangan yang baik itu menjadi tolak ukur kinerja perusahaan dan pengembangan perusahaan.

Pelaporan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laba rugi. Keduanya seringkali dijadikan bahan untuk menilai, melihat dan menganalisis kinerja suatu perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan berguna sebagai alat evaluasi posisi keuangan dan operasi perusahaan saat ini dan masa lalu. tujuan dari hasil analisis ini agar dapat memprediksi kondisi yang akan akan terjadi pada perusahaan pada masa yang akan datang. Di Indonesia aktivitas ekonomi pada sektor jasa yang semakin meningkat menjadi hal yang menarik untuk telaah. Selain itu karena semakin banyaknya bermunculan perusahaan jasa yang banyak

diminati oleh masyarakat seperti Gojek, Grab dan lain-lain menjadi faktor lain yang melatar belakangi penelitian ini. Perusahaan sektor jasa merupakan salah satu perusahaan yang banyak digunakan oleh masyarakat luas. Alih-alih banyak diminati oleh masyarakat tapi tidak jarang ditemukan perusahaan jasa terutama perusahaan jasa sektor kendaraan di Indonesia yang mengalami gulung tikar.

Dikutip dari salah satu media CNN Indonesia (18/05/02) pada tahun 2019 Perusahaan Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) mengungkapkan sebanyak sepuluh perusahaan jasa pengiriman berbasis konsumen terpaksa gulung tikar yang disebabkan Surat Muatan Udara (SMU) yang tidak kunjung keluar. Selain itu dikutip dari media Merdeka.com (18/05/22) perusahaan sektor minuman yaitu PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA) dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung (MPISW) yang dinyatakan pailit disebabkan kegagalan membayar utang sejumlah Rp 1,5 triliun.

Sekitar dua tahun lalu Indonesia dilanda pandemi covid-19, pada kondisi ini negara-negara berakibat pada tekanan bisnis perusahaan jasa transportasi darat salah satunya adalah taksi, dengan adanya pembatasan sosial dan mobilitas masyarakat

yang mengurangi minat permintaan jasa transportasi. Peristiwa ini mengungkap pada pernyataan manajemen dua perusahaan jasa taksi di Indonesia yaitu perusahaan milik keluarga Djokosoetono, PT Blue Bird Tbk (BIRD) dan perusahaan taksi milik pengusaha Peter Sondakh yaitu Express yang dioperasikan PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI), didalam laporan keuangan publikasi. Dalam laporan keuangan publikasi, pendapatan Blue Bird menurun hingga 46 % dari Rp 480,05 miliar menjadi Rp 885,18 miliar pada kuartal 1 tahun 2020. Dalam pernyataan resmi laporan keuangan kuartal 1 tahun 2021 manajemen BIRD mempertimbangkan pandemi covid-19 diglobal sangat mempengaruhi operasi Grup dengan pelanggan dan penyuplai Grup BIRD. Dampak tersebut berpengaruh terhadap beberapa perkembangan dimasa yang tidak dapat diprediksi kedapannya.

Bersumber dari jurnal penelitian oleh Hendry Anres Maith pada perusahaan Perusahaan Hanjaya Mandala Semporna Tbk dengan hasil penelitian ditinjau dari rasio keuangan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya yang menunjukkan bahwa Perusahaan Mandala Semporna Tbk dalam keadaan baik. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin

menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Blue Bird Tbk.

Perusahaan Blue Brid Tbk yaitu perusahaan yang bergerak diperusahaan jasa transportasi taksi yang mulai beroperasi pada tahun 2001. Pelayanan jasa taksi tersebar diberbagai kota-kota besar di Indonesia. Kemampuan Perusahaan Blue Brid Tbk bertahan disaat beberapa perusahaan jasa gulung tikar menjadi pemicu untuk diteliti lebih lanjut. Maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui kinerja laporan keuangan Perusahaan Blue Brid Tbk sebelum dan pasca pandemi covid 19.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sekumpulan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas atau perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan (Fahmi,2012). Menurut Kasmir (2008:7) Laporan Keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan atau entitas pada masa sekarang atau dalam periode tertentu.

PSAK No 1 tentang penyajian laporan keuangan (revisi) menyatakan

nawwa laporan keuangan adalah penyajian yang tersusun dan terstruktur dari susunan keuangan dan kinerja suatu entitas. Jadi laporan keuangan adalah suatu laporan yang sangat penting dalam perusahaan keberaan laporan keuangan menjadi cerminan keadaan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan PSAK No 1 tentang penyajian laporan keuangan (revisi) tujuan disusunnya laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai keadaan dan posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan selain itu juga bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupu eksternal dalam pengambilan kebijakan ekonomi atau bisnis.

Rasio Keuangan

Rasio memperkirakan suatu hubungan secara matemati antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain megguakan alat analisis yaitu rasio. Sehingga hasil perhitungan rasio ini bisa dibandingkan dengan angka rasio lain sebga pembanding yang dignakan dalam standar. Rasio keuangan adalah nilai yang dihasilkan melalui perbandingan akun laporan keuangan yang satu dengan akun laporan keuangan lainnya yang mempunyai relevansi satu sama lain. (Harahap, 2010).Menurut Riyanto rasio

keuangan adalah analisis yang menghubungkan estimasi pada neraca dan laporan laba rugi yang dapat memberikan gambaran perusahaan pada suatu periode tertentu.

Rasio Likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dan aktiva lancar. Rasio Lancar (Current Ratio) salah satu perhitngan yang digunakan untuk melihat keadaan aktiva lancar yang tersedia . Rasio lancar juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan.Current Ratio dapat dihitung dengan rumus:

Curent Rasio = Aktiva Lancar

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

CR dapat menggambarkan apakah aktiva mampu menutupi kewajiban lancara suatu perusahaan. Semakin nilai CR maka akan berdampak baik karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir,2009)

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. dalam rangka kemampuan perusahaan dalam memebayarkan utang jangka

panjang. Rasio ini berguna menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh sumber pendanaan jangka panjang.

Debt to Asset Ratio (DAR) salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur total utang perusahaan terhadap total asetnya. Rasio utang terhadap aset, Rasio ini mengukur leverage perusahaan dan menunjukkan berapa banyak perusahaan yang didanai oleh utang dan dibandingkan asetnya. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan kemampuan dan sumber yang ada melalui kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304). Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Asset (ROA) merupakan pengukuran yang digunakan untuk menghitung keseluruhan keefektifan manajemen untuk menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut juga hasil atas investasi, semakin tinggi hasil yang dihasilkan semakin baik (Sundjaja dkk, 2007:160). Return on asset dapat dihitung dengan cara:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}} \times 100\%$$

Rasio Aktifitas

Menurut Kasmir mengatakan bahwa rasio aktifitas adalah rasio yang dipergunakan untuk memperkirakan kapasitas efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Atau dengan kata lain rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan erusahann dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui jumlah keseluruhan aktiva yang ada dalam neraca berada pada terlalu tinggi atau terlalu rendah. Penggunaan rasio ini mendeskripsikan penguunaan aktiva perusahaan dengan tujuan penghasilan perusahaan semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rasio ini dihitung menggunakan Rasio Account Receivable Turnover , melalaui rasio ini perusahaan dapat melihat seberapa cepat

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dan metode deskriptif dimana data yang digunakan berbentuk angka serta menganalisis data-data laporan keuangan dari perusahaan yang kita teliti yaitu Perusahaan Blue Brid Tbk. Kemudian hasil analisis tersebut digunakan untuk mengukur kinerja laporan keunagn Perusahaan Blue Brid Tbk periode 2017-2021 sebagai bahan perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah pandemi covid 19.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil dari pihak kedua atau sumber ata yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan Blue Brid Tbk.

Data yang digunakan pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan Blue Brid Tbk yang terdaftara di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang periode 2017-2021 , jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif karena data yang diambil adalah data yang berupa angka dan bilangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan domukemn yang diperoleh dari IDX atau Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi Perusahaan Blue Brid Tbk 2017-2021 serta melalui pencarian jurnal di internet yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini. Data diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Blue Brid Tbk 2017-2021. Selain itu juga pengumpulan data berupa laporan keuangan, jurnal-jurnal, dan referensi terkait penelitian kami.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan menganalisis data dan mendeskripsikan data yang telah tekumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode ini digunakan untuk menggambarkan aspek-asek yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data tersebut sebagai berikut:

- a). Melakukan perhitungan rasio keuangan dari data yang sudah dikumpulkan dari laporan keuangan Perusahaan Blue Brid Tbk perioe 2017-2021.
- b). Melakukan rekapitulasi dari hasil perhitungan rasio keuangan Perusahaan Blue Brid Tbk perode 2017-2021.
- c).Melakukan analisis dari perhitungan rasio keuangan yang telah dilakukan pada Perusahaan Blue Brid Tbk periode 2017-2021.
- d). Membuat kesimpulan kinerja keuangan Perusahaan Blue Brid Tbk periode 2017-2021.
- e). Memebuat saran atas analisis rasio keuangan Perusahaan Blue Brid Tbk periode 2017 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum perusahaan

Perusahaan Blue Bird merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di bidang jasa transportasi jasa di Indonesia. Perusahaan yang mulai berdiri sejak tahun 1972. Perusahaan Blue Bird sebagai salah satu perusahaan taksi yang juga sebagai pelopor pembiayaan tarif sistem argo, setelah melakukan pengembangan itu juga mulai merambah ke taksi limousin, usaha penyewaan mobil, dan bus carter pada tahun 1979.

Perusahaan Blue Bird sebagai perusahaan jasa yang mengedepankan kualitas jasa pelayanan dan memastikan kesejahteraan bagi para stakeholders, sebagai tujuan utama untuk mencapai kepuasan pelanggan yang maksimal. Kini Perusahaan Blue Bird sudah memperluas jenis layanannya sebagai salah satu upaya pengembangan perusahaan dalam melayani masyarakat.

Hasil penelitian

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan Blue Bird Tbk untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam membayar utang jangka pendek juga sebagai gambaran posisi uang kas untuk membayar kewajiban sesuai pada waktu yang ditentukan. Rasio likuiditas perusahaan Blue Bird dalam periode 2017-2021 tersaji dalam tabel berikut ini:

Tahun	Pra		Covid		Pasca
	2017	2018	2019	2020	2021
CR	176,91 %	174,28 %	124,59 %	194,04 %	241,84 %
Interpretasi	Naik	Turun	Turun	Naik	Naik

Berdasarkan tabel perhitungan diatas perusahaan Blue Bird pada periode 2017 – 2018 mengalami penurunan rasio likuiditas sebesar 2,63 % dan selama covid-19 pun tetap mengalami penurunan sebesar 49,69 % penurunan ini sangat drastis pada awal pandemi covid-19 terjadi. Dan pada pasca covid terjadi perusahaan Blue Bird mengalami kenaikan rasio likuiditas berturut – turut sebesar 69,45 % dan 47,8 % . pada tahun 2021 rasio likuiditas perusahaan Blue Bird ada pada 241,84 % .

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan Blue Bird tersaji dalam tabel berikut ini:

Tahun	Pra		Covid		Pasca
	2017	2018	2019	2020	2021
DAR	24,3 %	24,3 %	27,16 %	27,82 %	21,98 %
Interpretasi	Tetap		Naik	Naik	7 Turun

Berdasarkan tabel perhitungan rasio solvabilitas diatas sebelum covid terjadi rasio solvabilitas berada pada posisi yang tetap yaitu sebesar 24,3 % nilai ini terus bertambah naik pada setiap tahunnya, pada masa covid terjadi mengakami kenaikan rasio sebesar 2,86% dan masih tetap naik pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,66% dan mengalami penurunan sebesar sebesar 5,84% Pada rasio solvabilitas ini semakin tinggi rasio kerugian yang akan terjadi begitupun sebaliknya jika mempunyai rasio solvabilitas yang rendah maka perushaaan memiliki resiko lebih kecil pula, kenaikan rasio solvabilitas ini juga dipengaruhi oleh covid-19.

Rasio Profabilitas

Rasio Profabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan banyak laba dari kegiatan produksi yang dilakukan. Hasil rasio profabilitas perusahaan Blue Bird tersaji dalam tabel berikut :

Tahun	Pra		Covid		Pasca
	2017	2018	2019	2020	2021
ROA	6,47%	6,65%	4,11%	2,38%	0,04%
Interpretasi	Naik		Turun		

Berdasarkan perhitungan tabel diatas sebelum covid-19 terjadi perusahaan mengalami kenaikan rasio ROA sebesar 0,18 % dan selama covid-19

terjadi mengalami penurunan rasio sebesar 2,54 % dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2021 sebesar 2,34 %. Semakin tinggi ROA menggambarkan semakin besar nilai laba bersih yang akan diperoleh perusahaan. Penurunan berturut – turut rasio ROA ini juga ikut dipengaruhi oleh pandemi covid -19.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau disebut sebagai rasio pemanfaatan asset karena rao ini digunakan untuk menilai efektifitas aset perusahaan dalam penghasilkan penjualan. dalam ini menggunakan *Account Receivable Turnover* Hasil rasio aktifitas tersaji dalam tabel berikut ini :

Tahun	Pra		Covid		Pasca
	2017	2018	2019	2020	2021
ART	23,1%	22,31%	20,29%	13,17%	14,02%
Interpretasi	Turun		Turun		Naik

Berdasarkan tabel perhitngan diatas perusahaan mengalami penurunan rasio aktifitas paa tahun 2018 0,79%, dan pada tahun 2019 yaitu pada covid 19 terjadi perusahaan mengalami penurunan 2,02% dan tahun 2020 7,17% dan kembali mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,85% . Secara umum semakin tinggi nilai rasio aktifitas maka semakin baik kinerja perputaran aset perusahaan baik aset lancar, aset tetap, maupun total aset keeluruhan.

Perusahaan Blue Bird sebelum covid dan selama covid mengalami penurunan rasio aktivitas dan mengalami sedikit peningkatan rasio aktifitas pada tahun 2021.

KESIMPULAN

- a. Rasio likuiditas perusahaan megalami penurunan pada sebelum pandemi covid 19 dan mengalami peningkatan rasio likuiditas pasca covid 19 ini dapat dilihat dari selisih perbandingan rasio 2020 dan 2021. Pada tahun tersebut perusahaan dinyatakan dalam keadaan likuid dan sehat karena mempu melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio Solvabilitas sebelum pandemi covid 19 megalami nilai tetap dan pada selama covid terjadi perusahaan mengalami peningkatan rasio yang artinya perusahaan cenderung bermasalah dalam membayar hutang perusahaan secara tepat waktu. Tapi pada Tahun 2021 kembali mengalami penurunan rasio yang artinya perusahaan sudah kembali mampu membayar hutangnya secara tepat waktu.
- c. Rasio Profabilitas memperlihatkan perusahaan Blue Bird mengalami penurunan nilai rasio ini yaitu pada tahun 2019-2021, ini menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.
- d. Rasio Aktifitas memperlihatkan perusahaan penurunan aktifitas pada tahun 2017-2020 dan kembali mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2021. Ini menunjukkan penurunan kinerja perputaran aset perusahaan.

REFEREensi

- CNN Indonesia : 10 perusahaan gulung tikar tertekan biaya kenaikan biaya kargo
Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: AlfabetaAirey, D. (2010). *Logo design love: A guide to creating iconic brand identities*. Berkeley, CA: New Riders.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri 2010 .Analisa Kritis atas Laporan Keuangan
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190320185923-92-379226/10-perusahaan-gulung-tikar-tertekan-kenaikan-biaya-kargo>
- <https://www.merdeka.com/uang/gagal-bayar-utang-pt-sariwangi-diputus-pailit.html>
- <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/06/08/blue-bird-catatkan-kinerja-positif-dengan-lonjakan-pendapatan-yang-tembus-rp-674-miliar>

- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana
- Nurseffi Dwi Wahyuni. *Gagal bayar utang PT Sariwangi, diputus pailit* . Retrieved from Sofyan Syafri Harahap, 2008, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tribunnews, jakarta: Blue Brid catatkan kinerja positif dengan lonjakan pendapatan yang tembus RP 674 Miliar